

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI
TERHADAP KECAKAPAN VOKASIONAL PESERTA KURSUS
MENJAHIT DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) PUTRI
BANDUNG**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Program Studi
Pendidikan Masyarakat



Oleh:

Intania Salsabilla

NIM 1805451

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI TERHADAP
KECAKAPAN VOKASIONAL PESERTA KURSUS MENJAHIT DI
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) PUTRI BANDUNG

Oleh:

Intania Salsabilla

NIM. 1805451

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana di Program Studi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

© Intania Salsabilla 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lain tanpa izin dari penulis

Intania Salsabilla, 2023

*PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI TERHADAP KECAKAPAN VOKASIONAL
PESERTA KURSUS MENJAHIT DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) PUTRI BANDUNG*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

INTANIA SALSABILLA

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP ANDRAGOGI TERHADAP
KECAKAPAN VOKASIONAL PESERTA KURSUS MENJAHIT DI
LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) PUTRI

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I

Dr. Jajat S. Ardiwinata, M.Pd

NIP. 195908261986031003

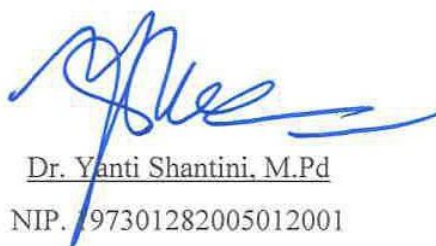
Pembimbing II

Dr. Dadang Yunus Lutfiansyach, M.Pd

NIP. 920200119831006101

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat

Dr. Yanti Shantini, M.Pd

NIP. 197301282005012001

ABSTRAK

Kursus menjahit merupakan pembelajaran yang berupaya menciptakan dan mengembangkan kecakapan vokasional menjahit sebagai upaya membangun usaha. Pembelajaran kursus menjahit di Lembaga Kursus dan Pelatihan Putri diselenggarakan dalam upaya mengatasi masyarakat pengangguran dan putus sekolah yang tidak memiliki kecakapan untuk bekerja. Namun, kecakapan peserta dapat dikatakan kurang maksimal karena singkatnya waktu pembelajaran. Upaya peningkatan kecakapan hidup dapat dilakukan menggunakan pendekatan andragogi dan kontekstual. Berdasarkan fakta lapangan juga ditemukan prinsip-prinsip andragogi yang diterapkan pada pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan prinsip-prinsip andragogi terhadap kecakapan vokasional. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu andragogi, kecakapan vokasional, dan kursus menjahit. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan angket sebagai alat pengumpul utamanya kepada seluruh peserta menjahit program musrenbang sebanyak 40 orang. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa: 1) Penerapan prinsip-prinsip andragogi di Lembaga Kursus dan Pelatihan Putri Bandung berada pada kategori baik, 2) Kecakapan vokasional peserta kursus menjahit di Lembaga Kursus dan Pelatihan Putri berada pada kategori cukup, dan 3) Penerapan prinsip-prinsip andragogi terhadap kecakapan vokasional setelah diuji ternyata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan yang dapat dibuktikan dengan besar kontribusi prinsip-prinsip andragogi sebesar 28,4% terhadap kecakapan vokasional.

Kata Kunci: Andragogi, Kecakapan hidup, Kecakapan Vokasional, Kursus

ABSTRACT

Sewing course is a lesson that effort to create and develop sewing vocational skills as an intention of supporting entrepreneurship. The sewing course offered by Putri Course and Training Institute is designed to unemployment and dropouts community who lack of employable skills. However, participant's skill levels are considered to be nonoptimal due to the limited duration of the course. To enhance life skills, effort are being made through andragogical and contextual approach. Based on observation, it is found that andragogical principles is applied within the learning process. So therefore, this research aims to examine the impact of applying andragogy principles on vocational skills. The concept that used in this study include andragogy, vocational skills, and sewing course. The approach that used in this study was a quantitative approach with a questionnaire as the main data collection tool for all 40 participants in the musrenbang sewing course program. Based on the result, it was found that: 1) The application of andragogy principles at the Putri Course and Training Institute was classified as good category, 2) The vocational skills of the sewing participants at the Putri Course and Training Institute was classified as moderate category, 3) After being tested, it was found that the application of andragogical principles on vocational skills have a positive and significant effect by substantial contribution of 28,4% from andragogy principles to vocational skills.

Keywords: Andragogy, Life Skills, Vocasional Skills, Courses

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Andragogi.....	9
2.1.1 Pengertian Andragogi	9
2.1.2 Prinsip-prinsip Andragogi.....	10
2.1.3 Proses Belajar Mengajar pada Orang Dewasa.....	16
2.2 Konsep Kecakapan Hidup (<i>life skill</i>).....	19
2.2.1 Pengertian Kecakapan Hidup (<i>life skill</i>)	19
2.2.2 Jenis Kecakapan Hidup (<i>life skill</i>)	20
2.2.3 Model Pembelajaran untuk Pengembangan Kecakapan Hidup.....	24
2.3 Konsep Kursus	25
2.3.1 Pengertian Kursus	25
2.3.2 Unsur Pembelajaran di Lembaga Kursus.....	26
2.3.3 Sistem Pembelajaran Kursus	27
2.4 Konsep Pendidikan Masyarakat	28
2.4.1 Pengertian Pendidikan Masyarakat.....	28
2.4.2 Karakteristik Pendidikan Masyarakat	29
2.4.3 Hasil Pendidikan Masyarakat	31

2.5 Kerangka Berfikir	32
2.6 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Populasi dan Sampel	35
3.2.1 Populasi.....	35
3.2.2 Sampel	35
3.2.3 Teknik <i>Sampling</i>	35
3.3 Instrumen Penelitian.....	36
3.3.1 Alat Pengumpulan Data	36
3.4 Hasil Pengujian Instrumen	37
3.5 Prosedur Penelitian.....	43
3.6 Analisis Data	44
3.6.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor	44
3.6.2 Pengujian Hipotesis	46
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Profil Lembaga	49
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	49
4.1.2 Identitas Lembaga.....	49
4.1.3 Sejarah Lembaga.....	49
4.1.4 Visi dan Misi Lembaga.....	50
4.1.5 Struktur Organisasi Lembaga	50
4.1.6 Deskripsi Program Kursus Menjahit di LKP Putri Bandung.....	51
4.2 Temuan Penelitian	52
4.2.1 Karakteristik Responden.....	52
4.2.2 Deskripsi Variabel	54
4.3 Pengujian Hipotesis	72
4.3.1 Uji Normalitas Distribusi Data	72
4.3.2 Uji Regresi Linier Sederhana.....	73
4.3.3 Uji Koefisien Korelasi	75
4.3.4 Uji Koefisien Determinasi	76
4.4 Pembahasan	77

4.4.1 Penerapan Prinsip-prinsip Andragogi	77
4.4.2 Kecakapan Vokasional Peserta	80
4.4.3 Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Andragogi terhadap Kecakapan Vokasional Peserta Kursus	83
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	85
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Implikasi	85
5.3 Rekomendasi	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Anwar. (2004). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*. Bandung: Alfabeta.
- Arif, Z. (2012). *Andragogi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Pengembangan Model Pendidikan Kecakapan Hidup*. Jakarta: Depdiknas.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Knowles, malcolm S., III, E. F. H., & Swanson, R. A. (2005). *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resource Development*. Burlington: Elsevier.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Marzuki, S. (2010). *Pendidikan Nonformal (Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Rusdiana, A., & Arifin, B. S. (2020). *Andragogi: Metode dan Teknik Memanusiakan Manusia*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti.
- Saleh, S., Nasution, T., & Harahap, P. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah*. Yogyakarta: K-Media.
- Sudiapermana, E. (2021). *Pendidikan Masyarakat: Merdeka Belajar & Memerdekakan*. Bandung: Frasa Media.
- Sudjana. (1989). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, D. (2008). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah (Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulfemi, W. B. (2018). *Modul Manajemen Pendidikan Nonformal*. Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor.

- Syahrum, & Salim. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Winarti, A. (2018). *Pendidikan Orang Dewasa (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Yatimah, D., & Sari, E. (2022). *Andragogi di dalam Keilmuan Pendidikan*. Jakarta: Detak Pustaka.

Artikel

- Ardiwinata, J. S., & Mulyono, D. (2018). Community Education in Community Development. *Journal Empowerment*, 7(1), 25–34.
- Ariffin, N., Jannah, M., & Kamsani, S. R. (2021). Perkembangan Usia Dewasa: Tugas Dan Hambatan Pada Korban Konflik Pasca Damai. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 114. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i2.10430>
- Birzer, M. L. (2008). The Theory of Andragogy Applied to Police Training. *Journal of Police Strategies & Management*, 26(1).
- Farida, S. A. (2018). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Andragogi terhadap Hasil Belajar Program Desa Vokasi di Desa Karangsoke Kecamatan Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1).
- Hiryanto, H. (2017). Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi serta Implikasinya dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Dinamika Pendidikan*, 22(1).
- Holton, E. F., Swanson, R. A., & Naquin, S. S. (2008). Andragogy in Practice : Clarifying the Andragogical Model of Adult Learning Clarifying the Core Andragogical Model. *Performance Improvement Quarterly*, 14(1), 118–143.
- Kuntoro, S. A. (2006). Pendidikan Nonformal (PNF) bagi Pengembangan Sosial. *Jurnal Ilmiah Visi*, 1(2), 14–18.
- Latifa, I., & Pribadi, F. (2021). Peran Lembaga Pendidikan Nonformal dalam Mengatasi Pengangguran di Era Digital. *E-Journal Pendidikan Sosiologi*, 3(3).
- Lutfiansyah, D. Y. (2009). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) Untuk Peningkatan Pendapatan dan Kemandirian Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 5–24.
- Mehta, C. R., & Patel, N. R. (2013). IBM SPSS Exact Tests. 2013, 1–236. <http://www.spss.co.jp/medical/tutorial/04.html> ???
- Mujakir. (2012). Pengembangan Life Skill dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal*

Ilmiah Didaktika, 13(1), 1–13.

Rakhman, A., & Elshap, D. S. (2016). Implementasi Kekuatan Motivasi Belajar dalam Pendekatan Andragogi. *Jurnal EMPOWERMENT*, 5(2).

Reilly, J. O., Eichhorst, W., Gábos, A., Lain, D., Leschke, J., McGuinness, S., Kureková, L. M., Nazio, T., Ortlieb, R., Russell, H., & Villa, P. (2015). Five Characteristics of Youth Unemployment in Europe: Flexibility, Education, Migration, Family Legacies, and EU Policy. *SAGE Open*, 5(1). <https://doi.org/10.1177/2158244015574962>

Suharto, T. (2005). Konsep Dasar Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Cakrawala Pendidikan*, 3, 323–346.

Sujarwo. (2007). Strategi Pembelajaran Partisipatif Bagi Belajar Orang Dewasa (Pendekatan Andragogi). *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2.

Valiente, O., Capsada-munsech, Q., & Otero, J. P. G. De. (2020). Educationalisation of Youth Unemployment through Lifelong Learning Policies in Europe. *European Educational Research Journal*, 19(6). <https://doi.org/10.1177/1474904120908751>

Yuliwulandana, N. (2015). Pengembangan Muatan Kecakapan Hidup (Life Skill) pada Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Tarbawiyah*, 12(2), 191–206.

Peraturan Perundangan

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*

Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1991 tentang *Pendidikan Luar Sekolah*

Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan. (2010). *Seputar Informasi Pembinaan Kursus dan Kelembagaan*. Jakarta: Depdikbud.

Skripsi

Nurhayat, R. (2016). *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Andragogi terhadap Keterampilan Peserta Diklat Family Development Session 2015 Di BBPPKS Regional II Bandung*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Website

Badan Pusat Statistik. (2022). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2022. <http://www.bps.go.id>